

Lampiran I SK Dosen Pembimbing



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

SURAT KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS IMELDA MEDAN

NOMOR : 305 / SK / UIM / III / 2024

TENTANG

**PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING KARYA TULIS ILMIAH
PROGRAM STUDI D-III PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN UNIVERSITAS IMELDA MEDAN
TAHUN AJARAN 2023 - 2024**

REKTOR UNIVERSITAS IMELDA MEDAN

MENIMBANG :

1. Bahwa dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tenaga kesehatan guna menghasilkan Sumber Daya Manusia sesuai dengan kebutuhan perlu ditetapkan Pembimbing Karya Tulis Ilmiah (KTI) Program Studi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan;
2. Bahwa untuk terlaksananya kegiatan sebagaimana yang dimaksud pada butir a tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
3. Bahwa nama yang tercantum pada Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk melaksanakan tugas-tugas yang diembannya.

MENGINGAT :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 merupakan perubahan dari Permenristek Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
4. SK Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial no 3/ Menkes & Sos/ SK/ I/ 2001/ tanggal 21 Januari 2001 tentang Pendidikan Diploma Kesehatan;
5. Keputusan Rektor No. 100/SK/UIM/I/2020 tentang Penetapan Buku Panduan Peraturan Akademik.

MEMUTUSKAN:

MENETAPKAN : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS IMELDA MEDAN TENTANG PEMBIMBING KARYA TULIS ILMIAH (KTI) TAHUN 2024

Pertama : Mengangkat Saudari / **Zulham Andi Ritonga, SKM., MKM**

Sebagai : Dosen Pembimbing

Atas Nama : Siti Faadyah

Nim : 2113462063

Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Stres Kerja Petugas Rekam Medis Bagian
Koding Di Rumah Sakit Umum Haji Medan Pada Tahun
2024

Program Studi : D-III Perekam dan Informasi Kesehatan

Kedua : Dosen Pembimbing bertanggung jawab kepada Rektor Universitas Imelda Medan dan kepada yang bersangkutan diberikan penghasilan sesuai dengan jabatan yang dipangkunya.

Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Petikan surat keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Imelda Medan
Tanggal : 21 Maret 2024

Rektor

Dr dr. Imelda Liana Ritonga, S.Kp., M.Pd., MN



Lampiran II Surat Survei Awal Dari Universitas Imelda Medan



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

Nomor : 675.03/B/UIM/V/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Survei Awal

Kepada Yth, :

Bapak/Ibu Direktur RSU Haji Medan

Jl. Rumah Sakit H. No.47, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan

Deli Serdang

Dengan Hormat,

Bersama ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Direktur untuk berkenan memberikan izin bagi mahasiswa/i atas :

Nama : Siti Faadyah
NIM : 2113462063
Program Studi : D-III Perekam dan Informasi Kesehatan
Judul Penelitian : Gambaran Stres Kerja Petugas Rekam Medis Bagian Koding di Rumah Sakit Umum Haji Medan Pada Tahun 2024

Untuk melakukan survei awal di RSU Haji Medan dengan tujuan penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Dr. dr. Imelda Lian Ritonga, S.Kp., M.Pd., MN

Lampiran III Balasan Surat Survey Awal Dari Rumah Sakit Umum Haji Medan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTD KHUSUS RSU. HAJI MEDAN

Jalan Rumah Sakit H. Nomor 47, Deli Serdang, Kode Pos 20371

Telepon (061) 6619520

Pos-el rsuhajimedan@gmail.com, Laman rsuhajimedan.sumutprov.go.id

Nomor : 131/PSDM/RSUHM/VI/2024
Lamp : --
Hal. : Izin Survei Awal

Medan, 13 Juni 2024

Kepada Yth :
Rektor
Universitas Imelda Medan
di, -
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindak lanjuti surat Saudara/i tentang izin untuk melaksanakan Izin. Survei Awal Penelitian di UPTD Khusus Rumah Sakit Umum Haji Medan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara a.n:

NAMA : SITI FAADYAH
NIM : 2113462063
JUDUL : GAMBARAN STRES KERJA PETUGAS REKAM MEDIS
BAGIAN KODING DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN PADA
TAHUN 2024

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui dilaksanakan kegiatan tersebut, semoga dapat dilaksanakan dengan baik.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Ka. Bagian PSDM
UPTD. Khusus RSU. Haji Medan

drg. AFRIDHA ARWI
NIP. 19770403 200604 2 012

Lampiran IV Surat Izin Penelitian Dari Universitas Imelda Medan



UNIVERSITAS IMELDA MEDAN (UIM)

Jln. Bilal No. 52 Kelurahan Pulo Brayan Darat I Kecamatan Medan Timur

Kode Pos 20239, Telepon (061) 6645670 Fax. (061) 6618457

E-mail : univ.imeldamedan@gmail.com

Nomor : 746.03/B/UIM/VI/2024
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. :

Bapak/Ibu Direktur RSU Haji Medan

Jl. Rumah Sakit H. No.47, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan

Deli Serdang

Dengan Hormat,

Bersama ini kami memohon kepada Bapak/Ibu Direktur untuk berkenan memberikan izin bagi mahasiswa/i atas :

Nama : Siti Faadyah
NIM : 2113462063
Program Studi : D-III Perekam dan Informasi Kesehatan
Judul Penelitian : Gambaran Stres Kerja Petugas Rekam Medis Bagian Koding di Rumah Sakit Umum Haji Medan Pada Tahun 2024

Untuk melakukan penelitian di RSU Haji Medan dengan tujuan penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI)

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Juni 2024
Dekan,

Dr. dr. Imelda Liana Rongga, S.Kp., M.Pd., MN



Lampiran V Balasan Izin Penelitian dari Rumah Sakit Umum Haji Medan



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
UPTD KHUSUS RSU. HAJI MEDAN

Jalan Rumah Sakit H. Nomor 47, Deli Serdang, Kode Pos 20371
Telepon (061) 6619520

Pos-el rsuhajimedan@gmail.com, Laman rsuhajimedan.sumutprov.go.id

Nomor : 92/PSDM/RSUHM/VI/2024
Lamp : --
Hal. : Izin Penelitian

Medan, 14 Juni 2024

Kepada Yth :
Rektor
Universitas Imelda Medan
di, -
Tempat.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menindak lanjuti surat Saudara/i tentang izin untuk melaksanakan Izin Penelitian di UPTD Khusus Rumah Sakit Umum Haji Medan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara a.n:

NAMA : SITI FAADYAH
NIM : 2113462063
JUDUL : GAMBARAN STRES KERJA PETUGAS REKAM MEDIS
BAGIAN KODING DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN PADA
TAHUN 2024

Bersama ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat menyetujui dilaksanakan kegiatan tersebut, semoga dapat dilaksanakan dengan baik.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Ka. Bagian PSDM
UPTD. Khusus RSU. Haji Medan

drg. AFRIDHA ARWI
NIP. 19770403 200604 2 012

Lampiran VI Persetujuan Menjadi Informan 1

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Responden (Inisial) : A . I Amd. PMK
Pekerjaan : Koder

Setelah mendengar, membaca dan memahami penjelasan yang diberikan oleh peneliti, maka saya bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh Kintana Nelsabila yang berjudul **“GAMBARAN STRES KERJA PETUGAS REKAM MEDIS BAGIAN KODING DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN PADA TAHUN 2024 “**

Saya akan mengikuti seluruh proses dalam penelitian ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kondisi saya. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah yang bersumber dari saya sebagai responden. Saya berhak tidak melanjutkan berpartisipasi dalam penelitian jika suatu saat merugikan saya.

Medan 29 Juni 2024

Peneliti



(Siti Faadyah)

Partisipan



(.AULIYA...INDRIANI.)

Lampiran VII Persetujuan Menjadi Informan 2

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini : PA
Nama Responden (Inisial) : PA
Pekerjaan : Coder

Setelah mendengar, membaca dan memahami penjelasan yang diberikan oleh peneliti, maka saya bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh Kintana Nelsabila yang berjudul **“GAMBARAN STRES KERJA PETUGAS REKAM MEDIS BAGIAN KODING DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN PADA TAHUN 2024 “**

Saya akan mengikuti seluruh proses dalam penelitian ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kondisi saya. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah yang bersumber dari saya sebagai responden. Saya berhak tidak melanjutkan berpartisipasi dalam penelitian jika suatu saat merugikan saya.

Medan ..29.....Juni..... 2024

Peneliti



(Siti Faadyah)

Partisipan



(.RIZKI.AMELIA.....)

Lampiran VIII Persetujuan Menjadi Informan 3

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Responden (Inisial) : L.E.S

Pekerjaan : Koder

Setelah mendengar, membaca dan memahami penjelasan yang diberikan oleh peneliti, maka saya bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh Kintana Nelsabila yang berjudul **“GAMBARAN STRES KERJA PETUGAS REKAM MEDIS BAGIAN KODING DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN PADA TAHUN 2024 “**

Saya akan mengikuti seluruh proses dalam penelitian ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kondisi saya. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah yang bersumber dari saya sebagai responden. Saya berhak tidak melanjutkan berpartisipasi dalam penelitian jika suatu saat merugikan saya.

Medan 29.....Juni..... 2024

Peneliti



(Siti Faadyah)

Partisipan



(Lutfi Nur Eka Sari)

Lampiran IX Persetujuan Menjadi Informan 4

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Responden (Inisial) : D.A
Pekerjaan : koder

Setelah mendengar, membaca dan memahami penjelasan yang diberikan oleh peneliti, maka saya bersedia menjadi responden pada penelitian yang dilakukan oleh Kintana Nelsabila yang berjudul **“GAMBARAN STRES KERJA PETUGAS REKAM MEDIS BAGIAN KODING DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN PADA TAHUN 2024 “**

Saya akan mengikuti seluruh proses dalam penelitian ini dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kondisi saya. Adapun data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah yang bersumber dari saya sebagai responden. Saya berhak tidak melanjutkan berpartisipasi dalam penelitian jika suatu saat merugikan saya.

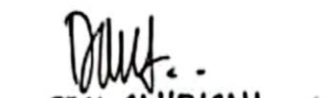
Medan ..29.....Juni... 2024

Peneliti



(Siti Faadyah)

Partisipan



(..DESI AHRIANI....)

Lampiran X Transkrip Informan-1

LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA (PETUGAS REKAM MEDIS BAGIAN KODING RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN)

GAMBARAN STRES KERJA PETUGAS REKAM MEDIS BAGIAN KODING DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN PADA TAHUN 2024

Identitas informan

Nama lengkap : A I
Umur : 26 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : DIII-Rekam Medis
Jabatan : Petugas Koding
Lama Bekerja : 3 Tahun

Transkrip Wawancara	Open Coding
<u>Beban Kerja</u>	<u>Beban Kerja</u>
Peneliti : Apa saja kesulitan yang anda alami saat bekerja?	Terdapat beban kerja berupa adanya kesulitan saat pengkodingan, penambahan tugas, terkendala saat mengkoding, keterlambatan pengantaran berkas, ketidaklengkapan rekam medis, kesulitan dalam membaca koding yang ditulis dokter, jarang mengikuti pelatihan dan kurangnya tenaga rekam medis bagian koding.
Informan: Kesulitannya karen belum RME baca tulisan dokter yang ga terbaca, terkadang kayak laporan oprasinya juga, hasil penunjang yang belum lengkap harus dilengkapi jadi butuh waktu, jadi nnti pas batas waktu pengclearan koding harus buru buru.	
Peneliti : Apakah ada pekerjaan yang anda lakukan selain mengkoding berkas rekam medis?	
Informan: <i>Entri la ya, kan entri termasuk..Terus kadang kalo ee... misalkan teman nggk datang, menggantikan teman.</i>	
Peneliti : Kendala apa saja yang anda hadapi selama bekerja?	
Informan: <i>Kendalanya? Itulah berkas nggk lengkap,</i>	

<i>berkas lama nyampe, apa lagi ya...tulisan dokter yang nggk terbaca, itu itu aja sih dek.</i> Peneliti : Apakah waktu kerja yang tersedia cukup untuk anda menyelesaikan pekerjaan yang diberikan? Informan: <i>Sebenarnya cukup kalau rekam medisnya diantar setiap hari, ini nggk yang terjadi dilapangan kadang udah mau akhir bulan disitulah banyak-banyak rekam medis diantar. Karna kan ngejar targetkan jadi harus selesai.</i> Peneliti : Apakah menurut anda penambahan petugas koding diperlukan? Informan: <i>Kayaknya perlu penambahan, soalnya pasien makin lama makin banyak kami cuma berdua yang rawat inap.</i> Peneliti : Sebarapa sering anda mengikuti pelatihan koding? Informan: <i>Setahun sekali dek, terakhir kali itu enam bulan yang lalu.</i>	
<u>Konflik Kerja</u> Peneliti : Apakah pernah terjadi perselisihan antara anda dengan tenaga kesehatan lainnya? Informan :<i>Seringnya itu tadi berkasnya lama diantar, kenapa lama diantar gitu gitu ajanya.</i> Peneliti : Faktor apa saja yang biasa menimbulkan konflik ditempat anda bekerja? Informan :<i>Yah palingkan kalo berkas rekam medisnya itu lama diantarkan ke kami, tapi yah nggk sampe berantem gitu dek.</i> Peneliti : Apakah anda dituntut untuk cepat	<u>Konflik Kerja</u> Konflik terjadinya perselisihan antara petugas, dan tuntutan menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.

menyelesaikan pekerjaan ? Informan : <i>Iya memang dituntut cepat, soalnya kan mau ngejar klaim jadi sebulan itu harus selesai, contohnya bulan ini harus selesai ditanggal 15 bulan selanjutnya itu semua harus clear. Sementara itu tadi kalo berkasnya nggk lengkap kan jadi terkendalakan...</i> Peneliti : Bagaimana dukungan keluarga dalam pekerjaan anda? Informan : <i>Hm adalah dukungan moral, do'a.</i>	
<u>Peralatan Kerja</u> Peneliti : Bagaimana peralatan kerja yang tersedia saat ini? Informan : <i>Untuk peralatan saat ini udah cukuplah untuk kerja de, tapi komputer yang kakak pake ini kadang suka mati sendiri gitu.</i> Peneliti : apa peralatan yang tersedia sudah lengkap dan mendukung saat bekerja? Informan : <i>Ya bisa mendukung la dej</i> Peneliti : Apakah terdapat aplikasi yang dapat membantu anda dalam bekerja? Informan : <i>kalo aplikasi sih nggk ada dek tapi kami ada pake icd 10 sama icd 9 yang online.</i> Peneliti : Menurut anda alat apa yang paling dibutuhkan saat ini? Informan : <i>Yang paling dibutuhkan ya....paling pulpen sama komputer lah dek karenakan itu itu ajanya alat yang dipake.</i>	<u>Peralatan Kerja</u> Peralatan kerja yang digunakan petugas memiliki masalah pada komputer dan jaringan yang dapat menghambat pekerjaan mereka.

<u>Lingkungan Kerja</u>	<u>Lingkungan Kerja</u>
Peneliti : Apakah luas ruangan tempat anda bekerja sudah cukup nyaman?	
Informan : <i>Ruangannya kurang nyaman karena sempitkan, tengoklah berkasnya dimana-mana.</i>	
Peneliti : Apakah menurut anda sirkulasi udara ditempat bekerja sudah cukup baik?	
Informan : <i>Ngggg Belum. Belum cukup baik dek.</i>	
Peneliti : Apakah suhu ruangan tempat anda bekerja cukup nyaman?	
Informan : <i>Enggak lah dek, AC nya aja kadang suka rusak.</i>	
Peneliti : Bagaimana keadaan pencahayaan di ruang anda bekerja?	
Informan : <i>Pencahayaannya dek kalo lagi gelap diluar yang agak kurang dek.</i>	
Peneliti : Bagaimana kondisi kebersihan dan keamanan ditempat anda bekerja?	
Informan : <i>Bersihnya bersih cuman yak arena berkasnyaberserak kek gini ya nggk rapi ya, kalo bersinya bersih sih. Keamanannya kurang aman juga karena pintunya nggk pake fingerprint ya pake pintu biasalah, orang lain pun bisa masuk.</i>	Ruang rekam medis kurang luas, sirkulasi yang buruk, suhu ruangan yang tidak nyaman, keadaan pencahayaan yang kurang, kondisi kebersihan yang buruk dan keamanan pada ruangan tidak memadai.

Lampiran XI Transkrip Informan-2

LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA (PETUGAS REKAM MEDIS BAGIAN KODING RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN)

GAMBARAN STRES KERJA PETUGAS REKAM MEDIS BAGIAN KODING DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN PADA TAHUN 2024

Identitas informan

Nama lengkap : R A
Umur : 28 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : DIII-Rekam Medis
Jabatan : Staf Koding
Lama Bekerja : 3 Tahun

Transkp Wawancara		Open Coding
<u>Beban Kerja</u>		<u>Beban Kerja</u>
Peneliti	: Apakah ada pekerjaan yang anda lakukan selain mengkoding berkas rekam medis?	Terkendala dalam membaca tulisan dokter, lama pengantaran rekam medis, kurangnya jumlah petugas, dan tidak pernah mengikuti pelatihan koding.
Informan	: <i>Enggak ada dek, cuma ngoding aja sih dek.</i>	
Peneliti	: Kendala apa saja yang anda hadapi selama bekerja?	
Informan	: <i>Kendalanya palingannya kalo nggk di diagnose sama dokter, tulisan nggk terbaca.. itu aja sih dek. Kalo nggk lama pengantaran.</i>	
Peneliti	: Apakah waktu kerja yang tersedia cukup untuk anda menyelesaikan pekerjaan yang diberikan?	
Informan	: <i>Sebenarnya cukup sih</i>	

Peneliti : Apakah menurut anda penambahan petugas koding diperlukan? Informan : <i>Kalo menurut kakak pribadi dek perlu karenakan ginilah keteteran kerja, terkadang numpuklah berkas rekam medis yang mau di koding.</i> Peneliti : Sebarapa sering anda mengikuti pelatihan koding? Informan : <i>Nggk pernah dek, nggk males sih cuman setiap dapat lagi cuti gitu.</i>	
<u>Konflik Kerja</u> Peneliti : Apakah pernah terjadi perselisihan antara anda dengan tenaga kesehatan lainnya? Informan : <i>Pernah, cuman kadang sama bagian klaimnya aja sih karenakan mereka kakak ngoding lain yang diinputnya lain karena itu aja.</i> Peneliti : Faktor apa saja yang biasa menimbulkan konflik ditempat anda bekerja? Informan : <i>Yah palingkan kalo berkas rekam medisnya itu lama diantarkan ke kami, tapi yah nggk sampe berantem gitu dek.</i> Peneliti : Apakah anda dituntut untuk cepat menyelesaikan pekerjaan ?	<u>Konflik Kerja</u> Terjadi perelisihan antar petugas karena beda koding yag ditentukan, dan tunuan dalam mengerjakan tugas.

Informan : <i>Ada sih dek apalagi pas dah akhit bulan, karnakan mau di klaim kan.</i> Peneliti : Bagaimana dukungan keluarga dalam pekerjaan anda? Informan : <i>Hm Keluarga kakak mendukung sih dek.</i>	
<u>Peralatan Kerja</u> Peneliti : Bagaimana peralatan kerja yang tersedia saat ini? Informan : <i>udah lengkap lah itu, bisa dipake nyelesain kerjaan.</i> Peneliti : Apakah dengan peralatan yang tersedia anda dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik? Informan : <i>Bisa, bisa lah itu dek.</i> Peneliti : Apakah terdapat aplikasi yang dapat membantu anda dalam bekerja? Informan : <i>Paling ICD 10 sama ICD 9 yang online itu dek</i> Peneliti : Menurut anda alat apa yang paling dibutuhkan saat ini? Informan : <i>Alat yang paling dibutuhkan ya paling pulpen sama komputer dek.</i>	<u>Peralatan Kerja</u> Peralatan kerja yang disediakan sudah cukup dan bisa digunakan untuk bekerja.
<u>Lingkungan Kerja</u> Peneliti : Apakah luas ruangan tempat anda bekerja sudah cukup nyaman?	<u>Lingkungan Kerja</u> Ruangan rekam medis yang kurang nyaman, tidak ada sirkulasi udara,

Informan	: <i>Ya dinyaman nyamanin sih dek, sebenarnya nggk cukup nyaman lah dengan kek gini, AC kadang panas benyamuk lagi.</i>	suhu ruangan yang panas, kondisi kebersihan yang kurang nyaman dan keamanan yang belum memadai.
Peneliti	: Apakah menurut anda sirkulasi udara ditempat bekerja sudah cukup baik?	
Informan	: <i>Disini ada jendela dek, tapi karena pake AC sirkulasinya ditutup.</i>	
Peneliti	: Apakah suhu ruangan tempat anda bekerja cukup nyaman?	
Informan	: <i>Wiihh panas lah dek, ada jendela nggk bisa dibuka, AC sering rusak, gitu gitu lah tu.</i>	
Peneliti	: Bagaimana keadaan pencahayaan di ruang anda bekerja?	
Informan	: <i>Menurut kakak cukup, menurut kakak.</i>	
Peneliti	: Bagaimana kondisi kebersihan dan keamanan ditempat anda bekerja?	
Informan	: <i>Yahhh dibawah standarlah dek kebersihannya, betol kalo bersih nggk mungkin ada nyamuk yakan, gitu lah.</i>	

Lampiran XII Transkrip Informan-3

LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA (PETUGAS REKAM MEDIS BAGIAN KODING RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN)

GAMBARAN STRES KERJA PETUGAS REKAM MEDIS BAGIAN KODING DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN PADA TAHUN 2024

Identitas informan

Nama lengkap : L E S
Umur : 24 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : S-1 Pendidikan Kedokteran
Jabatan : Staf Koding
Lama Bekerja : 6 Bulan

Transkp Wawancara		Open Coding
<u>Beban Kerja</u>		<u>Beban Kerja</u>
Peneliti	: Apakah ada pekerjaan yang anda lakukan selain mengkoding berkas rekam medis?	Terdapat beban kerja berupa adanya kesulitan saat pengkodingan, penambahan tugas, terkendala saat mengkoding, keterlambatan pengantaran berkas, ketidaklengkapan rekam medis, kesulitan dalam membaca koding yang ditulis dokter, jarang mengikuti pelatihan dan kurangnya tenaga rekam medis bagian koding.
Informan	: <i>Nggk ada yah kalo nggk mengkoding paling input koding itu lah. Selain itu nggk ada dek.</i>	
Peneliti	: Kendala apa saja yang anda hadapi selama bekerja?	
Informan	: <i>Kalo kendalanya dalam mengkoding yaa... Oo kalo misalkan hasil pemeriksaanya itu nggk ada di rekam medisnya itu dek jadi kendala, terus pun tulisan dokternya ini kadang susah dibaca jadi kakak harus konfirmasi lagi sama dokternya</i>	

	<i>itu aja sih dek kendalanya selama ini.</i> Peneliti : Apakah waktu kerja yang tersedia cukup untuk anda menyelesaikan pekerjaan yang diberikan? Informan : <i>Waktu kerjanya itu cukup cukup aja dek.</i> Peneliti : Apakah menurut anda penambahan petugas koding diperlukan? Informan : <i>Perlu sih, sekarangnya aja udah pada keteteran nyelesain pengkodean apalagi kalo udah akhir bulan gini yang banyaklah itu ditambah cuma kakak sendiri pulak yan rawat jalan dek</i> Peneliti : Sebarapa sering anda mengikuti pelatihan koding? Informan : <i>Kakak kerja disini baru 6 bulan dek jadi belum pernah ngikutin pelatihan apapun dek, mungkin dalam waktu dekat ini dek.</i>	
	<u>Konflik Kerja</u> Peneliti : Apakah pernah terjadi perselisihan antara anda dengan tenaga kesehatan lainnya? Informan : <i>Ooo kalo berselisih gitu nggk pernah serius gitu dek, tapi pernah lah.</i> Peneliti : Faktor apa saja yang biasa	<u>Konflik Kerja</u> Konflik terjadinya perselisihan antara petugas, dan tuntutan menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.

menimbulkan konflik ditempat anda bekerja? Informan : <i>Ya..paling pas bagian klaim iyu dek yang diinputnya bukan kode yang kakak tulis, kan kesal juga.</i> Peneliti : Apakah anda dituntut untuk cepat menyelesaikan pekerjaan ? Informan : <i>Memang l harus cepat kami dek kalo nggk clear lah itu dalam sebulan.</i> Peneliti : Bagaimana dukungan keluarga dalam pekerjaan anda? Informan : <i>dapat dek dapat dukungan lah dari keluarga</i>	
<u>Peralatan Kerja</u> Peneliti : Bagaimana peralatan kerja yang tersedia saat ini? Informan : <i>kalo ditanya yang tersedia saat ini udah cukup lah, udah mefasilitasi dek.</i> Peneliti : Apakah dengan peralatan yang tersedia anda dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik? Informan :<i>Bisa lah ya, masih layak digunakan semua</i> Peneliti : Apakah terdapat aplikasi yang dapat membantu anda dalam bekerja? Informan : <i>mungkin kalo aplikasinya belum</i>	<u>Peralatan Kerja</u> Peralatan kerja yang digunakan petugas memiliki masalah pada komputer dan jaringan yang dapat menghambat pekerjaan mereka.

ada dek,jadi ICD 10 sama ICD 9 online yang biasa kakak pake dek. Peneliti : Menurut anda alat apa yang paling dibutuhkan saat ini? Informan : komputer lah dek itu aja nya sama pulpen.	
<u>Lingkungan Kerja</u> Peneliti : Apakah luas ruangan tempat anda bekerja sudah cukup nyaman? Informan : <i>nggak la ya dek, soalnya sempit, kami rame disini bbelum lagi rekam medis yang dilantai nambah nambah sempit jadi nggak cukup nyaman la yakan</i> Peneliti :Apakah menurut anda sirkulasi udara ditempat bekerja sudah cukup baik? Informan :<i>Kalo untuk sirkulasinya nggak ada deklah dek pada ditutup</i> Peneliti : Apakah suhu ruangan tempat anda bekerja cukup nyaman? Informan : <i>Nggak nyaman lah dek, udah nggak ada sirkulasi udara, AC panas kek mana lah itu, kita nyaman nyamanin aja lah ya.</i> Peneliti : Bagaimana keadaan pencahayaan di ruang anda bekerja? Informan : <i>Udah cukuplah dek, asal masih nampak aja rekam medisnya itu</i>	<u>Lingkungan Kerja</u> Ruang rekam medis kurang luas, sirkulasi yang buruk, suhu ruangan yang tidak nyaman, keadaan pencahayaan yang kurang, kondisi kebersihan yang buruk dan keamanan pada ruangan tidak memadai.

Peneliti	: Bagaimana kondisi kebersihan dan keamanan ditempat anda bekerja?	
Informan	: <i>Kek gini dah bersih lah tapi karena beserak jadi nggk ada Nampak rapinya dek, keamanannya pun belum cukup, ntah siapa-siapa aja yang masuk kesini dek.</i>	

Lampiran XIII Transkrip Informan-4

LAMPIRAN TRANSKIP WAWANCARA (KEPALA UNIT REKAM MEDIS)

GAMBARAN STRES KERJA PETUGAS REKAM MEDIS BAGIAN KODING DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN PADA TAHUN 2024

Identitas informan

Nama lengkap : D A
Umur : 43 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : DIII-Rekam Medis
Jabatan : Kepala Rekam Medis
Lama Bekerja : 19 Tahun

Pertanyaan:

Transkp Wawancara		Open Coding
<u>Beban Kerja</u>		<u>Beban Kerja</u>
Peneliti	: Apakah ada pekerjaan lain yang diberikan kepada petugas koding?	Terdapat beban kerja berupa adanya kesulitan saat pengkodingan, penambahan tugas, terkendala saat mengkoding, keterlambatan pengantaran berkas, ketidaklengkapan rekam medis, kesulitan dalam membaca koding yang ditulis dokter, jarang mengikuti pelatihan dan kurangnya tenaga rekam medis bagian koding.
Informan	: <i>Tugas tambahan ya.. Paling saya mengarahkan mereka untuk mengentri hasil koding itu dek.</i>	
Peneliti	: Kendala apa saja yang biasanya di hadapi oleh petugas koding?	
Informan	: <i>Dari yang saya perhatikan dek mereka sering berkendala sama berkas yang nggk lengkap atau nggk terbaca dek jadi yah harus konfirmasi ke DPJPnya.</i>	
Peneliti	: Apakah waktu kerja yang tersedia sudah sesuai standar?	

Informan	: Untuk waktu kerja itu dek sebenarnya e.. 37,5 jam perminggunya sedangkan yang terjadi sekarang itu jadi sekitar 42 jam dek, jadi sekarang waktu kerjanya lebih banyak dari standart yang ditentukan.	
Peneliti	: Apakah menurut anda penambahan petugas koding diperlukan?	
Informan	: Kalo ibu liat ya perlu penambahan koder karena untuk 3 orang aja masih kewalahan jadi perlulah ditambah lagi.	
Peneliti	: Bagaimana anda membuat perencanaan dalam pelatihan petugas koding?	
Informan	:Ganti gantian gitu dek, misalnya tahun ini satu, nnti pelatihan selanjutnya, bergilir dibuat.	
<u>Konflik Kerja</u>		<u>Konflik Kerja</u>
Peneliti	: Apakah pernah terjadi perselisihan antara unit rekam medis dengan tenaga kesehatan lainnya?	Konflik terjadinya perselisihan antara petugas, dan tuntutan menyelesaikan pekerjaan dengan cepat.
Informan	:Ibu liat sih jarang terjadi, terus masalahnya itu ya sesame orang itu aja nggk pernah sampe membesar.	
Peneliti	: Faktor apa saja yang biasa	

	menimbulkan konflik di unit koding?	
Informan	: <i>Yang bisa nimbulin paling ya kalok rekam medis tadi nggk langsung ke bagian kodingnya dek. Karenakan nanti jadi numpuk rekam medis yang mau dikoding.</i>	
Peneliti	: Apakah petugas dituntut untuk cepat menyelesaikan pekerjaan yang dilakukan?	
Informan	: <i>Sebenarnya ya ini bukan dituntut tapi memeang kewajiban orang itu yang harus mengclearkan pengkodean itu setiap bulannya dek.</i>	
Peneliti	: Apakah dukungan keluarga petugas mempengaruhi dalam pekerjaan mereka?	
Informan	: <i>Ya iya berpengaruh, baik itu secara moral, support atau do'a yang dikasih sebagai dukungan, ng... kalolah misalnya nggk didukung keluarga itu pasti ada aja halangan kita.</i>	
	<u>Peralatan Kerja</u>	<u>Peralatan Kerja</u>
Peneliti	: Bagaimana peralatan kerja yang tersedia saat ini?	Peralatan kerja yang digunakan
Informan	: <i>Untuk peralatan nya ya masih bagus bagus tapi untuk jaringan ya yang nggk bisa dikontrol.</i>	petugas memiliki masalah pada komputer dan jaringan yang dapat menghambat pekerjaan mereka.

Peneliti	: Apakah peralatan yang ada sudah sesuai dengan kebutuhan kerja petugas?	
Informan	: <i>Udah sesuai lah itu karena kan yang dipake koder itu Cuma komputer, alat tulis pun kan udah disediakan, cukuplah itu</i>	
Peneliti	: Apakah terdapat aplikasi untuk membantu petugas koding?	
Informan	: <i>Untuk aplikasi belum ada tersedia, tapi bisa diganti dengan dengan ICD 10 ICD 9 online dek.</i>	
Peneliti	: Menurut anda alat apa yang paling dibutuhkan saat ini?	
Informan	: <i>Karena alat yang disediakan itu udah cukup jadi mungkin ke rekam medis yang harus lengkap ajala dek.</i>	
<u>Lingkungan Kerja</u>		<u>Lingkungan Kerja</u>
Peneliti	: Apakah luas ruangan koding sudah memadai dan nyaman untuk bekerja?	Ruang rekam medis kurang luas, sirkulasi yang buruk, suhu ruangan yang tidak nyaman, keadaan pencahayaan yang kurang, kondisi kebersihan yang buruk dan keamanan pada ruangan tidak memadai
Informan	: <i>Luas nya ya masih kurang luas karena juga kami rame disini belum lagi barang barang ini nggk tau mau dipindahkan kemana,</i>	
Peneliti	: Apakah menurut anda sirkulasi udara di ruang koding sudah cukup baik?	

Informan	: <i>Untuk sirkulasinya kan dek ini ruang ber AC jadi ditutup lah kan ventilasinya, tapi kadang terasa juga pengapnya udah AC kurang dingin ditambah rame lagi.</i>	
Peneliti	: <i>Bagaimana menurut anda suhu ruangan dibagian koding?</i>	
Informan	: <i>Suhu ruangnya kan dek masih sangat kurang karena AC Cuma 1 sedangkan kami rame belum lagi ACnya sering rusak juga.</i>	
Peneliti	: <i>Apakah menurut anda pencahayaan di ruang koding sudah cukup baik?</i>	
Informan	: <i>Kalo saya rasa masih kurang lah, entah karena udah tua kan? Kalo kodernya kan masih muda muda tapi itulah kalo lampu kurang terang itu ngantuk juga kita dibuatnya dek.</i>	
Peneliti	: <i>Bagaimana kondisi kebersihan dan keamanan di ruang koding?</i>	
Informan	: <i>Masalah kebersihan kan ruangan itu dibersihkan setiap hari dipel, disapu tapi karena banyak barang beserak yang buat keliatan nggk rapi, tpi kalo untuk keamanan nya masih sangat kurang menurut ibu karena masih pake pintu kayu</i>	

<i>nggak pake fingerprint pulak jadi orang yang harusnya nggak bisa mengakses ruang itu jadi bisa keluar masuk gitu dek.</i>	
---	--

Lampiran XIV Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI

GAMBARAN STRES KERJA PETUGAS REKAM MEDIS BAGIAN KODING DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN PADA TAHUN 2024

Tanggal observasi :29 Juni 2024

Waktu observasi :11.20 WIB

Lokasi observasi :Bagian Rekam Medis di Rumah Sakit Umum Haji Medan

No.	Fasilitas Kerja	Ketersediaan	Keterangan
1.	Komputer	✓	Tersedia 7 buah komputer
2.	Alat Tulis	✓	Di setiap meja memiliki kotak untuk peralatan tulis
3.	Pencahayaan	✓	Menggunakan 2 Lampu LED panjang satu meter
4.	AC	✓	1 buah AC
5.	Meja	✓	Memiliki 7 meja kerja
6.	Kursi	✓	8 Kursi Kerja
7.	printer	✓	Tersedia 3 Printer
8.	Rekam Medis	✓	Setiap meja ada rekam medis yang akan dikoding
9.	Telepom Kabel	✓	Tersedia 1 buah
10.	Ventilasi Udara	✓	Trsedia 3 ventilasi udara, namun ditutup dengan pelastik
11.	Pendingin ruangan	✓	Tersedia 1 AC dan 1 Kipas angin

Lampiran XV Dokumentasi Penelitian



Lampiran XVI Surat Selesai Meneliti



UPTD KHUSUS RSU. HAJI MEDAN

Jalan Rumah Sakit H. Nomor 47, Deli Serdang, Kode Pos 20371

Telepon (061) 6619520

Pos-el rsuhajimedan@gmail.com, Laman rsuhajimedan.sumutprov.go.id

Nomor : 30/DIKLIT/RSUHM/VII/2024
Lamp : --
Hal. : **Selesai Penelitian**

Medan, 01 Juli 2024

Kepada Yth :
Rektor Imelda Medan
di,
Tempat.

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan surat dari Universitas Imelda Medan, perihal izin penelitian yang dilaksanakan di UPTD. Khusus Rumah Sakit Umum Haji Medan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara, dengan ini kami sampaikan bahwa bermama dbawah ini :

NAMA : SITI FAADYAH
NIM : 2113462063
JUDUL : GAMBARAN STRES KERJA PETUGAS REKAM MEDIS
BAGIAN KODING DI RUMAH SAKIT UMUM HAJI MEDAN
PADA TAHUN 2024

Adalah benar telah selesai melaksanakan penelitian di UPTD. Khusus Rumah Sakit Umum Haji Medan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih

BAGIAN PSDM
UPTD KHUSUS RSU. HAJI MEDAN

drg. AFRIDHA ARWI
PEMBINA

NIP. 19770403 200604 2 012

Lampiran XVII Penelitian terdahulu

Peneliti	Judul	Metode Penelitian	Hasil/Kesimpulan
Ambarwati dkk, 2021	Gambaran Stres Kerja Petugas Pendaftaran Rawat Jalan Di Rsup Dr. Sardjito Yogyakarta	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Subjek/objek dalam penelitian ini yaitu 3 orang petugas pendaftaran. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dengan instrument yang digunakan yaitu pedoman wawancara.	Hasil penelitian menunjukkan stres kerja yang dialami petugas pendaftaran rawat jalan, yaitu disebabkan oleh lingkungan kerja fisik yang kurang nyaman hingga menyebabkan kurangnya konsentrasi oleh petugas dan menyebabkan kinerja petugas menurun; konflik antara tuntutan keluarga dan tuntutan instansi seperti penggunaan waktu istirahat yang kurang maksimal dan adanya shift yang berkelanjutan; tuntutan kinerja dilakukan dengan cepat dan tepat namun fasilitas pendukung, yaitu SIMETRIS masih error juga menimbulkan tekanan bagi petugas dalam melakukan kerja.
Nulia dkk, 2021	Gambaran Stres Kerja Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Kota Surabaya	penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif yang bersifat memaparkan dan menguraikan objek yang diteliti dengan pendekatan secara kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis aktif yang bekerja di beberapa rumah sakit di Kota Surabaya. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini didapat menggunakan non-probability sampling dengan metode quota sampling yaitu sampel yang diambil dengan memberikan jatah atau quorum sebanyak 40 responden. Variabel dalam penelitian ini meliputi lingkungan kerja, perkembangan teknologi, dan motivasi kerja. kuesioner sebagai instrumen penelitian	Hasil penelitian menunjukkan tingkat stress kerja petugas rekam medis disebabkan oleh lingkungan kerja dengan persentase sebesar 52,5%, stres kerja yang disebabkan oleh perkembangan teknologi sebesar 57,5%, dan stress kerja berdasarkan motivasi kerja sebesar 72,5% yang menunjukkan bahwa tingkat stress yang dialami petigas rekam medis di Rumah Sakit Kota Surabaya cukup tinggi

adalah dengan kuesioner tertutup melalui google formulir.

Ardani dkk, 2017	Analisis Faktor-Faktor Penyebab Stres Kerja Pada Staf Rekam Medis Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Mataram	Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor penyebab stres kerja pada pegawai bagian rekam medis di Kabupaten Mataram RSUD. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai yang bekerja di instalasi kesehatan yang berjumlah 57 orang catatan. Penelitian ini dibatasi pada rekam medis saja, karena aksesibilitas, waktu dan lainnya faktor-faktor yang berhubungan Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Itu Analisis data menggunakan analisis faktor.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada tiga faktor casing stres kerja. Yang pertama adalah ketidakpastian ekonomi, struktur organisasi, organisasi kepemimpinan, dan karakteristik pribadi. Kedua, tuntutan pekerjaan, tuntutan peran, dan tuntutan pribadi. Ketiga, perubahan teknologi dan masalah keluarga
Rahmi dkk, 2023	Gambaran Stress Kerja Petugas Rekam Medis di Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin	Pada penelitian ini akan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Terdapat informan utama yaitu 2 orang petugas rekam medis di Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin. Lalu informan triangulasi dalam penelitian ini yaitu 1 orang kepala instalasi rekam medis di Puskesmas Gadang Hanyar Banjarmasin	Hasil penelitian menunjukkan faktor penyebab stress kerja petugas rekam medis yaitu terdiri dari faktor lingkungan yang mana kurang luasnya ruangan rekam medis dan masih terdapat beberapa rekam medis yang tidak tersusun dengan rapi, sehingga mengakibatkan ruang gerak menjadi tidak terlalu nyaman dan sarana prasarana yang kurang memadai sehingga membuat suhu menjadi panas dan lembab. Kemudian faktor organisasi tidak ditemukan membuat petugas stress karena sebagai tim rekam medis antar sesama saling memberikan dukungan yang baik dan sangat solid. Lalu faktor individu ditemukan bahwa petugas kesal apabila pasien/keluarga masih tidak

			paham setelah diberikan penjelasan. Terdapat faktor keluarga yaitu permasalahan yang terjadi di rumah tangga pernah terbawa sampai ke dalam pekerjaan dan terkadang emosi yang di alami di tempat kerja terbawa sampai ke rumah. Yang terakhir yaitu faktor kerja yang berlebihan dimana tugas pekerjaan yang terlalu banyak diberikan membuat Kepala Unit Rekam Medis dan petugas tertekan.
Sartika, 2015	Gambaran Stres Kerja Pegawai bagian Rekam Medis Rumah Sakit Bhakti Wiratamtama Semarang	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif menggunakan teknik snowball sampling. Informan utama berjumlah 15 pegawai dan 2 triangulasi yakni kepala Rekam Medis dan Kepala K3 rumah sakit.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab stres kerja pada pegawai rekam medis meliputi: lingkungan kerja yang kurang nyaman dan konflik antara tuntutan keluarga dan tuntutan instansi yang menimbulkan masalah yaitu kurangnya gaji untuk menutupi kebutuhan pegawai. Kemudian penelitian Rosita dkk (2019) di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta didapat faktor yang menyebabkan stress kerja antara lain beban kerja atau tuntutan tugas yang berlebih, hubungan antar individu yang tidak nyaman, target kerja yang tidak tercapai, dan dikarenakan rata-rata berjenis kelamin perempuan sehingga sangat mudah mengalami stres kerja.
Rosita, Cahyani, 2019	Hubungan Stres Kerja dengan Kinerja Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta	penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh petugas rekam medis di rumah sakit PKU Muhammadiyah Surakarta tahun 2018 dengan jumlah 33	Hasil analisis penelitian menunjukkan sebagian besar petugas rekam medis mengalami stres kerja pada kategori sedang dengan jumlah prosentase 63,64%. Sedangkan untuk kinerja petugas rekam medis paling banyak masuk pada kategori

petugas. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, penyebaran kuesioner dan wawancara	tinggi dengan jumlah prosentase 57,58%. Berdasarkan hasil uji chi-square didapatkan nilai $p=0,00$ dan didapat faktor yang menyebabkan stress kerja antara lain beban kerja atau tuntutan tugas yang berlebih, hubungan antar individu yang tidak nyaman, target kerja yang tidak tercapai, dan dikarenakan rata-rata berjenis kelamin perempuan sehingga sangat mudah mengalami stres kerja.
---	---

Rizqika dkk, 2017	Analisis Tingkat Stres Kerja Serta Coping Stres Pada Pegawai Rekam Medis Di Rsud K.R.M.T. Wongsonegoro Kota Semarang	Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Subyek penelitian yaitu berjumlah 11 orang pegawai rekam medis bagian koding sebagai informan utama dan 1 orang sebagai informan triangulasi. Pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran menggunakan pulsemeter, kuesioner NASA-TLX, aplikasi Deary-Liewald Time Task, kuesioner HARS, dan kuesioner wawancara mendalam mengenai coping stress.	Di dapat hasil bahwa ada lima faktor stress kerja yaitu tuntutan tugas, beban kerja berlebih secara fisik maupun mental, selain itu, sumber-sumber stres lain berasal dari faktor non pekerjaan yaitu umur, masa kerja, dan jenis kelamin. Berdasarkan data masa kerja pegawai, pegawai yang paling banyak mengalami stres adalah pegawai dengan masa kerja lebih dari 5 tahun.
-------------------	--	---	---

BERITA ACARA PERBAIKAN KARYA TULIS ILMIAH

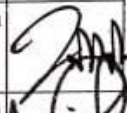
Pada Hari Jum'at, tanggal 5 Juli 2024 bertempat di prodi D-III Perekam dan Informasi Kesehatan Universitas Imelda Medan dilaksanakan Ujian Karya Tulis Ilmiah terhadap mahasiswa:

Nama : Siti Faadyah

NIM : 2113462063

Judul KTI : Gambaran Stres Kerja Petugas Rekam Medis Bagian Koding
Di Rumah Sakit Umum Haji Medan Pada Tahun 2024

Revisi Karya Tulis Ilmiah

No.	Nama Dosen Penguji	Hal Yang Diperbaiki	Hail Perbaikan	Paraf
1.	Erlindai, SKM , M.Kes	- Referensi - Sistematika Penulisan - Hasil	Revisi dan ACC	
2.	Zulham Andi Ritonga, SKM, M.K.M	- Sistematika Penulisan	Revisi dan ACC	
3.	Achmad Zulfikar Siregar, S.Pd.I, M.Pd	- Lampiran - Hasil - Sistematika Penulisan	Revisi dan ACC	

Diketahui Dosen Pembimbing



Zulham Andi Ritonga, SKM, M.K.M

BUKTI REVISI

Saya yang bernama:

Nama : Siti Faadyah

NIM : 2113462063

Prodi : DIII- Perekam dan Informasi Kesehatan

Benar telah melakukan revisi karya tulis ilmiah yang berjudul "Gambaran Tingkat Stres Kerja Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Haji Medan Tahun 2024"

Kepada Penguji I : Erlindai, SKM, M.Kes

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Diketahui oleh:

Penguji I

(Erlindai, SKM, M.Kes)

BUKTI REVISI

Saya yang bernama:

Nama : Siti Faadyah

NIM : 2113462063

Prodi : DIII- Perekam dan Informasi Kesehatan

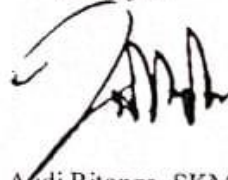
Benar telah melakukan revisi karya tulis ilmiah yang berjudul "Gambaran Tingkat Stres Kerja Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Haji Medan Tahun 2024"

Kepada Penguji II : Zulham Andi Ritonga, SKM, M.K.M

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Diketahui oleh:

Penguji II



(Zulham Andi Ritonga, SKM, M.K.M)

BUKTI REVISI

Saya yang bernama:

Nama : Siti Faadyah

NIM : 2113462063

Prodi : DIII- Perekam dan Informasi Kesehatan

Benar telah melakukan revisi karya tulis ilmiah yang berjudul "Gambaran Tingkat Stres Kerja Petugas Rekam Medis di Rumah Sakit Haji Medan Tahun 2024"

Kepada Penguji III : Achmad Zulfikar Siregar, S.Pd.I, M.Pd

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Diketahui oleh:

Penguji III

(Achmad Zulfikar Siregar, S.Pd.I, M.Pd)

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and strokes, positioned over the printed name of the examiner.

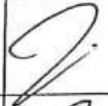
**LEMBAR KONSULTASI MAHASISWA/I PROGRAM STUDI D-III
PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN**

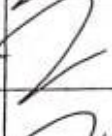
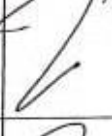
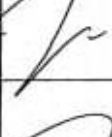
NAMA : SITI FAADYAH

NIM : 2113462063

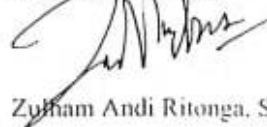
JUDUL : GAMBARAN TINGKAT STRES KERJA PETUGAS
REKAM MEDIS BAGIAN KODING DI RUMAH
SAKIT UMUM HAJI MEDAN PADA TAHUN 2024

DOSEN PEMBIMBING: ZULHAM ANDI RITONGA, SKM, M.K.M

No.	Hari/ Tanggal	Materi Konsultasi	Hasil	Paraf
1.	Jumat, 22 Maret 2024	Konsultasi judul	Perbaikan pada judul	
2.	Senin, 25 Maret 2024	Konsultasi judul	Judul disetujui	
3.	Selasa, 23 April 2024	Konsultasi bab 1 – bab 3	Perbaikan bab 1 (Menambahkan jurnal terdahulu), bab 2 (memperbaiki keyword dan isinya), bab 3 (memperbaiki subjek penelitian dan teknik pengumpulan data).	
4.	Kamis, 2 Mei 2024	Konsultasi bab 1 – bab 3, pedoman wawancara	Menambah referensi, menambahkan definisi, memperbaiki	
5.	Selasa, 7 Mei 2024	Konsultasi bab 1 – bab 3, pedoman wawancara	Memperbaiki kerangka teori, memperbaiki	

			pedoman wawancara, menambah penelitian terdahulu pada bab 2	
6.	Rabu, 15 Mei 2024	Konsultasi bab 2 dan bab 3	Memperbaiki kerangka berpikir dan pedoman wawancara	
7.	Selasa, 11 Juni 2024	Konsul bab 3 dan bab 4	Acc bab 3 dan memperbaiki bab 4	
8.	Kamis, 18 Juni 2024	Konsul bab 4, bab 5 dan hasil wawancara	Memperbaiki bab 4 dan bab 5	
9.	Jum'at, 14 Juni 2024	Konsul bab 4 dan bab 5	Memperbaiki bab 4 dan bab 5	
10.	Kamis, 20 Juni 2024	Konsul bab 5 dan abstrak	Memperbaiki bab 5 dan abtrak	
11.	Rabu, 26 Juni 2024	Perbaikan penarikan kesimpula	Kesimpulan diperbaiki	
12.	Rabu 3 Juli 2024	Bab 1 – bab 4, abstrak, lampiran awal, lampiran akhir, dan daftar pustaka	K TI disetujui. Disetujui untuk mengikuti sidang KTI	

Diketahui Oleh
Dosen Pembimbing.



Zulham Andi Ritonga, SKM, M.K.M